

PERAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM MEMBANGUN NILAI PERSATUAN DAN KARAKTER SOSIAL PADA SISWA SMPN 9 SURABAYA

Adi Suryanto^{1*}, Pandu Rudy Widyatama²

¹SMPN 9 Surabaya

²Universitas Dr. Soetomo Surabaya

email Koresponden: adisuryanto134@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membangun nilai persatuan dan karakter sosial pada siswa SMPN 9 Surabaya. Proyek ini dirancang untuk memperkenalkan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, yang meliputi kerja sama dan persatuan terhadap keberagaman, di antara siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 6 siswa yang berasal dari kelas VII, VIII, dan XI, serta 3 guru yang berperan dalam pelaksanaan proyek ini. Hasil penelitian menunjukkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah berhasil memperkuat karakter sosial siswa, meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sama dalam kelompok, dan memperkuat ikatan sosial antar siswa. Kegiatan seperti membuat makanan olahan, minuman, dan batik eco-print memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis sekaligus meningkatkan rasa persatuan dan sosial. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih dekat dengan teman sebayanya dan lebih mampu bekerja sama setelah mengikuti kegiatan ini. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya masih menjadi kendala dalam pelaksanaan proyek ini. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan pelatihan bagi guru, melibatkan orang tua dan masyarakat, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan efektivitasnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi solusi atas tantangan yang ada.

Kata Kunci: Kegiatan P5, Sosial, Persatuan, Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Pancasila

Abstract: This study aims to analyze the role of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in building the value of unity and social character in SMPN 9 Surabaya students. This project is designed to introduce and internalize the values of Pancasila, which include cooperation and unity towards diversity, among students. This study uses a descriptive qualitative approach, with data collection through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of 6 students from grades VII, VIII, and XI, as well as 3 teachers who played a role in the implementation of this project. The results of the study show that the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) has succeeded in strengthening students' social character, improving their ability to work together in groups, and strengthening social bonds between students. Activities such as making processed foods, beverages, and eco-print batik provide opportunities for students to develop practical skills while enhancing a sense of unity and sociality. Data obtained from observations and interviews revealed that students felt closer to their peers and were more able to cooperate after participating in this activity. However, challenges such as limited time and resources are still an obstacle in the implementation of this project. Therefore, it is recommended to improve training for teachers, involve parents and the community, and conduct periodic evaluations of the implementation of the program to ensure its effectiveness. Further research is needed to explore solutions to existing challenges.

Keywords: P5 Activities, Social, Unity, Character Education, Pancasila Values

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa, terutama dalam menanamkan sikap dan nilai-nilai sosial yang berlandaskan Pancasila. Sebagai dasar negara Indonesia, Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang harus diajarkan dan diterapkan sejak dini, terutama di lingkungan sekolah (Ayu dkk., 2024). Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga proses pembentukan karakter siswa yang dapat menghadapi tantangan kehidupan sosial yang semakin kompleks (Atioka & Budiana, 2019). Pendidikan diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai integritas, solidaritas, dan tanggung jawab sosial sebagai perwujudan nilai-nilai Pancasila itu sendiri. Pancasila sebenarnya merupakan perwujudan dari nilai-nilai luhur masyarakat Indonesia itu sendiri.

Namun, di tengah percepatan pembangunan sosial dan kuatnya pengaruh globalisasi, tantangan dalam memperkuat nilai persatuan dan masyarakat di kalangan generasi muda semakin besar (Syukur, 2024). Latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam, ditambah dengan berbagai pengaruh eksternal, sering mengikis rasa persatuan dan kebersamaan (Prakoso & Wiridanengsih, 2024). Fenomena ini menjadi pengingat penting bahwa pendidikan perlu beradaptasi untuk dapat mengatasi tantangan tersebut. Salah satu solusi yang diusulkan adalah melalui program-program seperti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang dirancang untuk mengenalkan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai persatuan, kemasyarakatan, dan kemanusiaan yang terkandung dalam setiap sila di Pancasila, serta mampu menerapkannya pada berbagai aspek kehidupannya.

Pada SMPN 9 Surabaya, pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai persatuan, masyarakat, dan kemanusiaan, yang merupakan salah satu aspek penting Pancasila. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang kesulitan untuk memahami konsep-konsep tersebut secara mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sosial mereka. Berbagai tantangan internal dan eksternal, seperti kurangnya dukungan untuk lingkungan keluarga dan masyarakat, serta dinamika sosial di sekolah, dapat memengaruhi efektivitas program. Penelitian ini sangat penting untuk dapat mengidentifikasi bagaimana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat mempengaruhi pengembangan nilai persatuan dan karakter sosial siswa di SMPN 9 Surabaya.

Penelitian lain terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah dilakukan di berbagai sekolah di Indonesia. Misalnya, penelitian oleh (Santika & Dafit, 2023) menemukan bahwa penerapan P5 di tingkat SD dapat meningkatkan nilai kerja sama dan kepedulian sosial siswa, dengan dimensi yang paling menonjol adalah kerja sama yang mencapai persentase 84,6%. Sementara itu, penelitian yang dilakukan di SDN Banyurip 1 oleh (Setiawan & Utomo, 2024) juga menunjukkan bahwa P5 membantu membentuk karakter siswa yang peduli, menghargai perbedaan, dan memiliki keterampilan sosial yang kuat, yang telah

berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan mendukung. Penelitian lain oleh Irawati dkk. dalam (Setiawan & Utomo, 2024) menekankan bahwa profil pelajar Pancasila yang terdiri dari enam dimensi inti berperan penting dalam memperkuat karakter dan keterampilan sosial siswa yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global dan menjaga persatuan bangsa. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tidak hanya bertujuan untuk mendidik siswa secara akademik, tetapi juga untuk memperkuat kesadaran sosialnya dalam kehidupan masyarakat dan bernegara.

Teori-teori yang relevan dengan penelitian ini adalah teori pendidikan karakter, yang mengacu pada konsep pendidikan yang menekankan pembentukan karakter positif, termasuk nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Menurut Lickona dalam (Najili dkk., 2022), bahwa pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral. Selain itu, yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan individu yang memiliki kesadaran sosial, toleransi, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter diharapkan dapat menjawab kebutuhan tersebut, dengan menekankan penguatan persatuan dan karakter sosial di kalangan siswa (Anugrah & Rahmat, 2024).

Sebagai solusi untuk dapat mengatasi tantangan terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), beberapa langkah dapat dilakukan, seperti penguatan peran guru dalam mengarahkan siswa untuk dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Juwita, 2024). Memberikan pelatihan kepada guru terkait metode pengajaran karakter yang tepat melalui Pancasila juga sangat penting. Selain itu, melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam mendukung implementasi nilai-nilai sosial di sekolah dapat memperkuat implementasi Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5) (Salam, 2023). Para siswa ini juga perlu diberi ruang berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang mempromosikan persatuan dan nilai-nilai sosial, seperti proyek sosial atau pengabdian masyarakat, yang dapat mengembangkan sikap kerja sama dan kedekatan bersama.

Selain itu, untuk memastikan keberhasilan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), penting untuk terus melakukan program evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program ini di sekolah. Dengan proses evaluasi tersebut, kekurangan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat segera diperbaiki, dan langkah yang lebih efektif dapat dilaksanakan. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana kegiatan yang dilakukan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat lebih terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka benar-benar merasakan manfaatnya dan mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial mereka di luar sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk membangun nilai persatuan dan karakter sosial pada siswa SMPN 9 Surabaya. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan proyek ini mempengaruhi sikap siswa terhadap nilai-nilai persatuan, sosial, dan kemanusiaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan

efektivitas program sehingga nantinya dalam memberikan perubahan dan pengembangan pendidikan yang lebih relevan lagi di masa depan.

Harapan dari penelitian ini adalah dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam rangka pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengelola pendidikan dan guru dalam meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila, serta memberikan acuan kebijakan pendidikan ke depan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu SMPN 9 Surabaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter, dengan menumbuhkan rasa persatuan dan sosial yang lebih kuat di kalangan siswa, sehingga mereka menjadi individu yang lebih peduli dan bertanggung jawab bagi masyarakat dan bangsa.

Metode

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan fenomena yang terjadi terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membangun nilai persatuan dan karakter sosial pada siswa SMPN 9 Surabaya. Pendekatan kualitatif ini diterapkan dalam bentuk studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang pengalaman siswa, guru, dan pihak terkait dalam pelaksanaan proyek ini. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat melihat lebih lanjut bagaimana proyek tersebut mempengaruhi perkembangan karakter siswa dan bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Dengan pendekatan kualitatif secara studi kasus ini, penelitian ini tidak berfokus pada data kuantitatif atau statistik, melainkan pada pemahaman subjektif yang ada di balik perilaku dan interaksi yang terjadi dalam konteks pendidikan karakter siswa (Sugiyono, 2019). Peneliti sendiri dapat menggali persepsi dan pandangan subjek penelitian tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya, baik di kelas maupun dalam kegiatan di luar kelas. Hal ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak yang ditimbulkan oleh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap sikap sosial dan rasa persatuan siswa, yang pada gilirannya akan membantu dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan karakter di sekolah lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 9 Surabaya yang terlibat dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel yang mudah dan praktis berdasarkan ketersediaan subjek yang bersedia mengikuti penelitian (Widyatama dkk., 2023). Sampel penelitian terdiri dari 6 siswa yang merupakan perwakilan dari kelas VII, VIII, dan IX yang berpartisipasi dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta 3 guru yang terlibat dalam pelaksanaan proyek ini. Selain itu, salah satu kepala sekolah juga dijadikan informan untuk memberikan pandangannya terkait pelaksanaan proyek ini di tingkat kebijakan sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan

dokumentasi (Sugiyono, 2019). Observasi dilakukan untuk memantau langsung kegiatan yang terjadi dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), termasuk interaksi siswa, guru, dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sehari-hari. Wawancara dilakukan dengan siswa, guru, dan kepala sekolah untuk menggali lebih dalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai yang diterapkan dalam proyek ini dan dampaknya terhadap karakter sosial siswa. Selain itu, akan dikumpulkan dokumentasi berupa arsip dan catatan terkait kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk mampu menunjang data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahap: proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Pada tahap pertama, data yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikumpulkan secara sistematis. Pada tahap kedua, data yang tidak relevan atau berlebihan akan disaring dan disederhanakan untuk fokus pada informasi yang paling penting. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan temuan penelitian secara jelas dan terstruktur. Akhirnya, diambil kesimpulan setelah semua data dianalisis untuk mengetahui pola atau tema yang muncul terkait peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membangun persatuan dan karakter sosial pada siswa. Kegiatan dilakukan oleh siswa serta seluruh warga sekolah.

Untuk memastikan validitas data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan proses (Alfansyur & Mariyani, 2020). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu siswa, guru, kepala sekolah, dan dokumen terkait, untuk memastikan konsistensi informasi. Selain itu, proses triangulasi dilakukan dengan memeriksa kembali data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk memastikan keabsahan temuan. Proses pengecekan anggota juga akan dilakukan, di mana peneliti akan memvalidasi hasil wawancara dengan informan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pemahaman dan pengalaman informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dibahas dan dijelaskan sesuai dengan maksud informan.

Sumber materi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berbagai dokumen terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), seperti modul pembelajaran, laporan kegiatan, dan catatan proyek. Selain itu, referensi dari literatur terkait pendidikan karakter, Pancasila, dan implementasi kurikulum mandiri juga digunakan sebagai dasar teoritis dalam menganalisis data penelitian. Dokumentasi ini memberikan gambaran kontekstual mendalam tentang pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 9 Surabaya, serta mendukung proses analisis dan interpretasi data yang diperoleh selama penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membangun nilai persatuan dan karakter sosial pada siswa SMPN 9

Surabaya. SMPN 9 Surabaya yang terletak di Jl. Taman Putro Agung No.1, Rangkah, Kecamatan Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60135. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lapangan, kegiatan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tampaknya mengarah pada penguatan karakter sosial melalui kegiatan yang berfokus pada rasa kerja sama, persatuan, dan pengembangan keterampilan. Salah satu kegiatan yang diamati adalah praktik pembuatan makanan dan minuman olahan di kelas, di mana siswa dan guru bekerja sama dalam kelompok untuk menghasilkan produk bersama. Menunjukkan siswa yang terlibat dalam proses pembuatan makanan dan minuman, yang menunjukkan penguatan keterampilan praktis dan kerja tim dalam proyek yang bermakna seperti ditunjukkan Gambar 1. bawah.



Gambar 1. Siswa berlatih mengolah makanan di kelas

Data pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan memasak, tetapi juga aktif berinteraksi dengan teman sekelas dan guru. Mereka berbagi tugas dan bekerja sama untuk menyelesaikan proses pembuatan makanan dan minuman. Ini juga terlihat pada Gambar 2. di bawah ini menunjukkan siswa membuat es campur dan salad buah. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis tetapi juga memperkuat ikatan sosial antar siswa dan membangun kebersamaan dalam menyelesaikan tugas bersama. Selain itu, siswa juga belajar untuk menghargai peran setiap orang dalam tim atau kelompok, yang merupakan aspek penting dalam membangun karakter sosial yang kuat dan peduli terhadap orang lain. Gambaran yang diberikan adalah bahwa rasa sosial dan persatuan terjalin dengan baik di antara siswa.



Gambar 2. Siswa berlatih minuman dan salad buah

Selain itu, data dokumentasi juga mencatat kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam membuat batik *eco-print* menggunakan daun dari berbagai tanaman yang ditemukan di lingkungan sekitar. Gambar 3. di bawah ini menunjukkan siswa dan guru bekerja sama untuk menciptakan karya seni dari bahan alami, yang tidak hanya mengajarkan keterampilan seni, tetapi juga mampu memberikan nilai lingkungan dan memperkuat karakter kerja sama. Kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya belajar menciptakan sesuatu yang indah, tetapi juga menghargai lingkungan dan bekerja sama dalam menciptakan karya yang bermanfaat.



Gambar 3. Siswa dan guru membuat batik *eco-print*

Melalui pengamatan ini, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMPN 9 Surabaya memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek persatuan dan kemasyarakatan. Siswa belajar bekerja sama dalam kelompok, menghargai perbedaan, dan memahami pentingnya kerja sama dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas. Proyek ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas dalam suasana yang mendukung pembelajaran sosial yang lebih praktis dan menyenangkan. Lingkungan kebersamaan yang positif memberikan bentuk persatuan.

Selain itu, data wawancara dengan siswa dan guru menunjukkan bahwa mereka merasa bahwa kegiatan ini membantu mereka untuk lebih memahami nilai-nilai Pancasila, terutama nilai-nilai kerja sama dan persatuan. Guru mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam mengenalkan siswa pada nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Pancasila, seperti saling membantu, menghargai kerja keras bersama, dan merayakan hasil yang dicapai bersama. Siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih dekat dengan teman-temannya dan lebih mampu bekerja sama setelah mengikuti kegiatan ini karena merupakan kegiatan yang seru dan menyenangkan.

Dokumentasi foto yang diambil juga menunjukkan bentuk keragaman dalam cara siswa berinteraksi dan berkolaborasi selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pembuatan batik *eco-print*, misalnya, memberi mereka ruang untuk bereksperimen dengan teknik seni tradisional, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai sosial dan ekologi yang diajarkan dalam Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Siswa belajar mengenali pentingnya keanekaragaman bahan alam yang ada di sekitar mereka, yang juga mengajarkan mereka untuk menghargai alam dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman mereka.

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang lebih sosial dan memiliki rasa persatuan yang kuat. Kegiatan yang didasarkan pada kerja sama, kreativitas, dan kesadaran sosial ini membantu siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan sosial mereka, yang penting untuk kehidupan mereka di luar sekolah. Kegiatan seperti ini tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya kerja sama dan kerja sama dalam membangun masyarakat yang harmonis.

Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mempelajari keterampilan praktis, tetapi juga berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih peduli terhadap orang lain. Hasil yang dicapai dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menunjukkan bahwa melalui pengajaran berbasis nilai-nilai sosial, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosialnya dan menjadi individu yang lebih baik dalam kehidupan sosial dan masyarakat.

Dengan demikian, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMPN 9 Surabaya memberikan bukti nyata bahwa pendidikan karakter berbasis proyek dapat memperkuat persatuan dan nilai-nilai sosial di kalangan siswa. Salah satu prinsip yang tertuang dalam Pancasila adalah kerja sama, yang sangat ditekankan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Yani dkk., 2024). Dalam kegiatan seperti membuat makanan dan minuman olahan, serta membuat batik *eco-print*, siswa tidak hanya belajar keterampilan, tetapi juga melibatkan diri dalam kerja tim atau kelompok yang mendalam. Hal ini sesuai dengan penelitian (Santika & Dafit, 2023), yang menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai Pancasila, seperti nilai kerja sama dan persatuan, dapat memperkuat hubungan sosial antar siswa dan menciptakan ikatan persatuan yang lebih kuat.

Sejalan dengan penelitian (Setiawan & Utomo, 2024), yang menemukan bahwa proyek berbasis Pancasila di SDN Banyurip 1 mengajarkan siswa berempati, menghargai perbedaan, dan bekerja sama di lingkungan sekolah, Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5) SMPN 9 Surabaya juga menanamkan nilai-nilai yang sama pada siswa. Kegiatan yang mengutamakan nilai kerja sama dalam proyek ini memungkinkan siswa untuk belajar menghargai peran masing-masing dalam kelompok, serta memperkuat karakter sosial yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat (Nurhaeda dkk., 2023).

Dalam teori pendidikan karakter, khususnya yang berkaitan dengan unsur Pancasila, Lickona menjelaskan bahwa pendidikan karakter harus mencakup dimensi kognitif, afektif, dan konatif (Najili dkk., 2022). Artinya, siswa tidak hanya perlu memahami nilai-nilai moral tetapi juga harus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), siswa diajarkan untuk bekerja dalam tim, menghargai keberagaman antara lain, dan memecahkan masalah bersama dengan kritik dan musyawarah, yang mencerminkan ketiga dimensi tersebut. Misalnya, kegiatan membuat es campur dan salad buah mengajarkan siswa untuk bekerja sama, menghargai keragaman bahan, dan menerapkan prinsip kerja sama dalam pekerjaan sehari-hari.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) juga menghubungkan nilai-nilai sosial dalam konteks lokal dan global (Murdiana dkk., 2024). Misalnya, kegiatan pembuatan batik *eco-print* mengajarkan siswa tentang pentingnya melestarikan alam melalui seni, yang juga memperkenalkan mereka pada nilai keanekaragaman global. Sejalan dengan temuan Irawati dkk. dalam (Setiawan & Utomo, 2024), yang menyatakan bahwa penguatan nilai-nilai Pancasila di sekolah harus mampu memasukkan apresiasi terhadap keberagaman dan pemahaman terhadap keragaman budaya, kegiatan ini memberikan wawasan yang luas tentang bagaimana nilai-nilai sosial dapat diterapkan dalam berbagai konteks. Selain itu, teori Pancasila sebagai dasar negara menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila, termasuk kerja sama dan persatuan, harus ditanamkan dalam pendidikan karakter untuk dapat membentuk masyarakat yang lebih harmonis (Aminullah, 2023). Melalui kegiatan seperti yang terlihat pada dokumentasi foto, siswa diajarkan untuk menghormati perbedaan, bekerja sama, dan menciptakan hasil bersama, yang sangat sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut.

Namun, tantangan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) juga perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama diidentifikasi dalam penelitian ini (Setiawan & Utomo, 2024) adalah terbatasnya waktu yang tersedia mengimplementasikan proyek secara mendalam. Namun, kegiatan di SMPN 9 Surabaya dapat dinilai cukup efektif karena melibatkan berbagai jenis kegiatan yang mendukung penguatan karakter sosial siswa, seperti keterlibatan langsung dengan bahan alam dalam kegiatan batik *eco-print* dan interaksi dalam membuat makanan dan minuman bersama guru. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) juga menunjukkan bahwa pengajaran berbasis proyek melibatkan partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan kemampuan sosial mereka (Saifullah dkk., 2024). Pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, yang memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai sosial seperti kerja sama, kerja sama, dan kebersamaan (Salsabila dkk., 2024). Hasil yang terlihat pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 9 Surabaya juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan sosial dan menjadi lebih sadar akan pentingnya bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMPN 9 Surabaya sangat efektif dalam membangun persatuan dan karakter sosial pada siswa. Melalui berbagai kegiatan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan praktis, tetapi juga belajar untuk hidup berdampingan dengan sesama, menghargai keberagaman, dan membangun masyarakat yang lebih inklusif (Elsa dkk., 2024). Kegiatan berdasarkan nilai-nilai Pancasila memiliki dampak positif serta sila yang disusun dalam setiap sila dalam Pancasila. Ketika sila Pancasila ini ditegakkan, ditaati, dan juga diterapkan dengan baik, maka justru akan menjadikan Indonesia sebagai negara yang berkelanjutan dengan kehidupan yang positif dan maju.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMPN 9 Surabaya memiliki peran penting dalam membentuk

persatuan dan karakter sosial para siswa tersebut. Kegiatan yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila, seperti kerja sama dan persatuan terhadap keberagaman, telah berhasil memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial siswa. Melalui kegiatan praktik seperti makanan olahan, minuman, dan batik *eco-print*, siswa tidak hanya belajar tentang keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan masyarakat. Data observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan sosial, lebih mampu bekerja sama dalam kelompok, dan lebih menghargai perbedaan. Kegiatan ini juga mendukung pemahaman mereka tentang pentingnya persatuan dan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam masing-masing sila Pancasila. Dengan demikian, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi sarana yang efektif untuk mengenalkan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya masih perlu diatasi untuk mengoptimalkan dampak proyek ini. Untuk itu, disarankan agar sekolah terus meningkatkan pelatihan bagi guru dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam, melibatkan lebih banyak pihak seperti orang tua dan masyarakat, serta memastikan evaluasi program dilakukan secara berkala untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk menggali lebih dalam efektivitas implementasinya, serta mengidentifikasi solusi atas tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya. Perlunya pengembangan kegiatan berbasis sinergi siswa, guru, masyarakat, dan pemerintah agar berjalan baik dan lancar serta berdampak luas bagi bangsa Indonesia

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala SMPN 9 Surabaya beserta guru dan siswa yang berpartisipasi aktif dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan pada Universitas Dr. Soetomo Surabaya atas dukungan akademik yang diberikan selama proses penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ahli dan rekan peneliti yang memberikan masukan berharga, serta pada keluarga yang memberikan dorongan dan motivasi selama penyelesaian penelitian ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>
- Aminullah, A. (2023). Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Serta Tantangan Dan Solusinya. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 408-423. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5366>

- Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 22-34. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>
- Atieka, T. A., & Budiana, I. (2019). Peran pendidikan karakter dan kreativitas siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 331-341. <https://doi.org/10.33753/madani.v2i2.76>
- Ayu, C., Larasati, D., Setya, F., Virantika, L., & Yulia, S. (2024). Pancasila Sebagai Pilar Kesehatan Masyarakat dalam Membangun Kesadaran dan Aksi Berbasis Nilai-Nilai Luhur. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(2), 112-117. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/17>
- Juwita, F., Masudi, M., & Zulaiha, S. (2024). *Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di Sdit Cahaya Rabbani Kepahiang* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). <https://e-theses.iaincurup.ac.id/6563/>
- Murdiana, M., Pratama, A. R., Lathifa, N., Ramadhan, A., & Iswandi, I. (2024). NILAI NILAI KEARIFAN LOKAL ADAT MINANGKABAU MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5). *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 184-192. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v4i1.169>
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan teori pendidikan karakter. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2099-2107. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.675>
- Nurhaeda, N., Putri, L. A., & Fajar, A. (2023). PENGEMBANGAN SIKAP SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN KOLABORATIF DAN KERJASAMA TIM. *Jurnal Sultra Elementary School*, 4(2), 274-283. <https://doi.org/10.54297/jses.v4i2.155>
- Prakoso, E. A., & Wirdanengsih, W. (2024). Harmonisasi Sosial Masyarakat Beragam Sukubangsa. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 6(1), 35-44. <https://culture.ppj.unp.ac.id/index.php/csjar/article/view/166>
- Risky, E. A., Widyatama, P. R., Syaifudin, M., & Sari, M. M. K. (2024). Pemanfaatan Platform Wordwall sebagai Sarana Pembelajaran dalam Mendorong Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IX SMPN 16 Surabaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1429-1439. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1121>
- Saifullah, A., Djatmika, E. T., & Pristiani, R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 49-57. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i2.2974>
- Salam, F. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka di homeschooling. *Proceeding Umsurabaya*. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19743>
- Salsabila, S., Ambarwati, R., & Istikomah, N. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Melalui Media Konkret Jual Beli Barter pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 478-492. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15302>
- Santika, R., & Dafit, F. (2023). Implementasi profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6641-6653. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>

- Setiawan, W. A., & Utomo, A. C. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Upaya Meminimalisir Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2367-2380. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8405>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, M. (2024). ADAT DAN ETIKA: PERSPEKTIF FILSAFAT MORAL DALAM KEBUDAYAAN MANDAR. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(11). <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jikm/article/view/6248>
- Widyatama, P. R., Taslikhan, M., & Huda, N. (2023). Digitalization of Education: Development of Pancasila Word Guessing Applications for the Young Generation in the Society 5.0 Era. *Journal of Information Systems, Digitization and Business*, 1(2), 59-67. <https://doi.org/10.38142/jisdb.v1i2.1231>
- Yani, M. T., Rosyanafi, R. J., Hazin, M., Cahyanto, B., & Nuraini, F. (2024). Profil Pelajar Pancasila dari Perspektif Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Kabupaten Kediri. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(1), 1-8. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p1-8>